

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah mempunyai peranan penting dalam kemajuan perekonomian Indonesia dimana pertumbuhan terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga mampu mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan di Indonesia. Data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menunjukkan pertumbuhan cukup signifikan sebesar 2,41 persen pada tahun 2011-2012.<sup>1</sup> Pertumbuhan ini mampu memperluas lapangan pekerjaan dan dapat mengembangkan kegiatan ekonomi lokal serta pemberdayaan masyarakat.

Krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1997 yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional serta krisis global di tahun 2008, banyak UKM yang mampu bertahan karena memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas dibandingkan dengan perusahaan besar. Sektor UKM telah mampu menunjukkan kinerja yang lebih kuat dalam menghadapi masa krisis. UKM dapat bertahan di tengah krisis karena sebagian UKM memproduksi barang konsumsi dan jasa-jasa dengan elastisitas permintaan terhadap pendapatan yang rendah, maka tingkat pendapatan rata-rata masyarakat tidak banyak

---

<sup>1</sup> <http://www.depkop.go.id>

berpengaruh terhadap permintaan barang yang dihasilkan, sebaliknya kenaikan tingkat pendapatan juga tidak berpengaruh pada permintaan.

UKM di Negara berkembang hampir selalu merupakan kegiatan ekonomi yang terbesar dalam jumlah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja. Pada pasca krisis tahun 1997 di Indonesia, UKM dapat membuktikan bahwa sektor ini dapat menjadi tumpuan bagi perekonomian nasional. Hal ini dikarenakan UKM mampu bertahan dibandingkan dengan usaha besar lainnya yang cenderung mengalami keterpurukan. Hal tersebut dibuktikan dengan semakin bertambahnya jumlah UKM setiap tahunnya.

UKM dapat menjadi motor penggerak bagi pertumbuhan ekonomi nasional, meskipun rata-rata produktivitasnya relatif masih rendah. Struktur UKM yang khas, maka pembangunan UKM melalui sentra/klaster dianggap menjadi salah satu langkah strategis. Hal tersebut dapat dilakukan melalui proses pengembangan sentra UKM, disertai dengan memberikan bantuan, baik dalam bentuk finansial ataupun non finansial. Mengingat peran UKM yang begitu besar dalam perekonomian nasional, maka upaya peningkatan kinerja UKM perlu dilakukan agar stabilitas perekonomian di Indonesia tetap terjaga, salah satunya dengan menerapkan Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan Sistem Informasi Akuntansi dapat menghasilkan sebuah data andal bagi UKM. Sistem Informasi Akuntansi berperan sebagai struktur penopang langkah-langkah untuk membuat laporan keuangan. Jika semakin disiplin para pengusaha membuat laporan per harian, minggu, bulan dan tahun

maka semakin baik pula laporan keuangan yang di hasilkan. Sistem informasi akuntansi menjadi peranan penting untuk strategi bisnis, Banyak dari perusahaan baik dari perusahaan kecil maupun perusahaan kelas atas menggunakan teknologi dalam menjalankan usahanya. Semakin handal dan akurat informasi yang diperoleh, maka semakin tepat keputusan yang akan dihasilkan oleh manajemen perusahaan.

Pentingnya penerapan ilmu akuntansi dalam pengelolaan keuangan usaha kecil dan menengah (UKM) dinilai masih kurang dipahami oleh para pengusaha. Masih banyak pengusaha kecil yang belum melakukan pencatatan atas laporan keuangan usahanya dengan baik. Bahkan, ada juga yang tidak melakukan pencatatan. Para pengusaha kecil dan menengah hanya mengerjakan pembukuan hanya sebatas pencatatan pendapatan dan pengeluaran saja. Para pelaku usaha di dalam UKM masih belum mampu dan mau menyusun pembukuan usaha yang tertib serta sesuai dengan konsep dasar akuntansi.

Informasi akuntansi mempunyai peranan penting untuk mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi usaha kecil. Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain. Penyediaan informasi akuntansi bagi usaha kecil juga diperlukan khususnya untuk akses subsidi pemerintah dan akses tambahan modal bagi usaha kecil dari kreditur (bank).

Masih banyak usaha kecil menengah (UKM) yang belum menyelenggarakan pencatatan atas laporan keuangan usahanya. Akibatnya, mereka memang sulit mendapatkan kredit sehingga sulit untuk mengembangkan usahanya lebih baik lagi. Terbukti usaha kecil menengah yang telah menerapkan sistem akuntansi dalam usaha mereka memperoleh kemudahan tidak hanya untuk kemudahan kredit dari kreditur, tetapi juga untuk pengendalian aset, kewajiban dan modal serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya-biaya yang terjadi yang pada akhirnya sebagai alat untuk pengambilan keputusan usaha ke depannya. Karena tentunya laporan keuangan badan usaha tersebutlah yang kelak digunakan oleh pihak ekstern maupun intern untuk mengambil tindakan dalam memajukan usaha, misalnya untuk keperluan investor pada pengembangan usaha.

Ada beberapa Kendala yang pengusaha hadapi dalam pembuatan laporan keuangan antara lain:

1. Persepsi terhadap urgensi keberadaan informasi akuntansi bagi UKM,
2. Kekurangan Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam menyusun laporan keuangan,
3. Kurangnya waktu yang difokuskan untuk membuat laporan keuangan karena waktu yang ada lebih difokuskan pada kegiatan operasional usaha.

Melalui penerapan akuntansi yang baik, diharapkan UKM dapat mengetahui bagaimana perkembangan kegiatan usahanya, bagaimana struktur modalnya, serta berapa banyak keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Hal

ini sangat penting agar UKM dapat melihat secara pasti kinerja dan kesehatan perusahaannya. Hal ini perlu dilakukan dalam menjalankan bisnis, sehingga akan terja di keseimbangan keuangan pada setiap bagian maupun pada seluruh kegiatan bisnis. Langkah yang dapat ditempuh wirausaha adalah bagaimana dalam menghasilkan suatu produk yang dihasilkan dengan seefisien dan seefektif mungkin, sehingga dapat mencapai keuntungan optimal dengan tetap berorientasi kepuasan pelanggan. Semakin berkembangnya usaha, menuntut UKM untuk menyediakan laporan keuangan dengan baik sesuai dengan standar yang berlaku.

Demikian pula yang terjadi pada UKM Siliki Sprei di mana pemilik belum menyadari pentingnya suatu laporan keuangan sehingga pencatatan keuangan dilakukan secara sederhana, hanya menghitung selisih antara pemasukan kas dengan pengeluaran kas, jumlah barang yang dibeli dan dijual, dan jumlah hutang serta piutang. Namun pencatatan ini hanya sebagai pengingat dan tidak sesuai dengan format laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Akibatnya UKM Siliki sprei tidak mendapatkan gambaran jelas tentang kondisi keuangan mereka.

Masalah akan timbul jika pencatatan akuntansi tidak dilakukan secara baik dan benar. Sehingga jika Siliki Sprei ingin menambah modal dengan cara melakukan pinjaman kepada instansi keuangan, Siliki Sprei tidak memenuhi kriteria untuk melakukan pinjaman karena tidak adanya Laporan Keuangan yang sesuai Standar Akuntansi Keuangan. Melihat begitu pentingnya peranan

penerapan akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan bagi sebuah UKM, maka penelitian ini berusaha untuk melakukan kajian terhadap penerapan akuntansi berbasis komputer dalam operasional usaha skala kecil dan menengah pada UKM Siliki Sprei.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM Siliki Sprei dengan melakukan metode pencatatan akuntansi berbasis computer, maka dengan ini penulis memberi judul penulisannya “**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS KOMPUTER PADA USAHA KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA UKM SILIKI SPREI)**”.

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti dapat mengidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.
- b. Masih kurangnya kesadaran pada pemilik UKM akan pentingnya suatu pencatatan keuangan bagi usaha.
- c. Pemilik UKM hanya melakukan pencatatan secara sederhana yaitu hanya menghitung selisih dari penerimaan dan pengeluaran kas saja.

- d. Pemilik UKM tidak mengetahui secara pasti keuntungan yang diperolehnya.
- e. Tidak bisa mendapat pinjaman dari Instansi Keuangan karena tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan.

## **2. Pembatasan Masalah**

Meihat banyaknya masalah yang diidentifikasi, penulis memberikan batasan masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada proses pencatatan laporan keuangan berupa data-data transaksi seperti modal awal, pembelian aktiva, dan transaksi-transaksi operasional lainnya yang terjadi pada periode tahun 2014 yang diperoleh penulis selama penulis terjun langsung pada UKM Siliki Sprei.

## **C. Perumusan Masalah**

1. Bagaimana sistem yang diterapkan selama ini oleh pemilik UKM Siliki Sprei?
2. Bagaimana transaksi pencatatan keuangan yang dapat diterapkan Usaha Kecil dan menengah (UKM) Siliki Sprei?
3. Bagaimana hasil setelah diterapkannya Sistem Informasi Akuntansi Berbasis komputer pada UKM Siliki Sprei?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui sistem apa yang diterapkan selama ini oleh pemilik UKM.
2. Untuk mengetahui transaksi pencatatan keuangan yang dapat diterapkan UKM tersebut.
3. Untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer dapat diterapkan pada UKM Siliki Sprei.

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti, salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana ekonomi serta dapat memperdalam dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang tidak didapat diperkuliahan. Selain itu peneliti dapat membantu UKM dalam hal pencatatan laporan keuangan.
2. Bagi pihak UKM, penelitian ini diharapkan dapat membantu pihak terkait sebagai sumber informasi yang berguna bagi kelangsungan usaha dan bisa menjadi bahan informasi di dalam pengambilan keputusan bagi pemilik usaha. Semoga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk UKM kedepannya.
3. Bagi akademis, sebagai salah satu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan akuntansi berbasis komputer bagi UKM tentang informasi akuntansi yang relevan bagi industri kecil dan menengah di masa yang akan datang.

## **F. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan merupakan tata urutan pengujian penelitian ini dan dimaksudkan untuk mempermudah penyusunan penelitian. Adapaun sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut:

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Bab I menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menjadi dasar pemikiran penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Pada Bab II akan dijelaskan tentang landasan teori dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar untuk merumuskan hipotesis yang akan diajukan. Bab ini juga dipaparkan kerangka pemikiran atau model penelitian.

### **BAB III       METODE PENELITIAN**

Dalam bab III akan dijelaskan mengenai variabel dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian. Dijelaskan pula tentang jumlah dan karakteristik sampel yang digunakan, jenis dan sumber data yang didapatkan, serta metode pengumpulan data dari responden. Selanjutnya akan dibahas metode analisis yang digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan dari objek penelitian (sampel).

**BAB IV      GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai sejarah, visi misi, dan struktur organisasi Toko Seprei Siliki.

**BAB V        HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang uraian mengenai hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah ditetapkan untuk selanjutnya diadakan pembahasan.

**BAB VI      KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, serta saran dari penulis yang berkaitan dengan penelitian yang mungkin bermanfaat.